

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Harga pokok produksi yang dihitung berdasarkan analisis berlandaskan teori menghasilkan selisih atau perbedaan nilai terhadap harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan. Dimana hasil analisis perhitungan harga pokok produksi lebih besar dibandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi oleh perusahaan. Perselisihan dan perbedaan nilai ini disebabkan karena perusahaan belum mengklasifikasikan biaya – biaya ke dalam unsur – unsur harga pokok produksi dengan baik.
2. Perusahaan yang belum atau bahkan tidak melakukan pengklasifikasian biaya ke dalam unsur – unsur harga pokok produksi menyebabkan tidak adanya biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan harga pokok perusahaan. Biaya overhead yang dimaksud yakni seperti biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya sewa gedung, biaya penyusutan peralatan, dan biaya listrik peralatan. Biaya yang tidak di ikut sertakan ini dapat membuat nilai harga pokok perusahaan menjadi lebih kecil, yang terkadang dapat menyebabkan kerugian.

5.2 SARAN

1. Untuk menghitung harga pokok produksi, perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya produksi terlebih dahulu ke dalam unsur – unsur harga pokok yang terdiri atas, biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
2. Perusahaan sebaiknya mulai memperhitungkan biaya pemakaian listrik, biaya penyusutan peralatan dan mesin, serta biaya sewa Gedung ke dalam perhitungan harga pokok produksinya agar mendapatkan hasil perhitungan yang lebih baik.